

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL UNTUK  
MENINGKATKAN KOMUNIKASI MATEMATIK SISWA  
DI KELAS VII SMP NEGERI 35 MEDAN  
TAHUN AJARAN 2012/2013**

**Lubin Johannes. Siahaan ( NIM : 061244120159 )**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada peningkatan komunikasi matematik siswa setelah dilakukan penerapan model pembelajaran kontekstual pada pokok bahasan Aritmatika Sosial di Kelas VII SMP Negeri 35 Medan Tahun Ajaran 2012/2013. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan dilakukan dalam 2 siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII-1 yang berjumlah 38 orang. Objek Penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan komunikasi matematik siswa dalam model pembelajaran kontekstual pada materi aritmatika social. Instrumen pengumpulan data yaitu tes kemampuan komunikasi matematik siswa, lembar observasi.

Sebelum pemberian tindakan terlebih dahulu diadakan tes kemampuan komunikasi awal. Dari 38 orang siswa yang mengikuti tes kemampuan komunikasi matematika awal, nilai explanation tertinggi 10, nilai representasi tertinggi 10 dan nilai drawing tertinggi 15 sehingga nilai maksimal siswa hanya 35 dengan kata lain tidak ada siswa yang mencapai nilai 65 keatas atau tuntas dan nilai rata – rata kelas yang diperoleh adalah 10,6. Pada siklus I, diperoleh nilai explanation tertinggi 15, nilai representasi tertinggi 30 dan nilai drawing tertinggi 30, sehingga nilai maksimal siswa hanya 75. Sebanyak 2 orang ( 5,3 % ) yang mencapai nilai 65 keatas atau tuntas, sedangkan sebanyak 36 orang ( 94,7 % ) memperoleh nilai kurang dari 65 atau tidak tuntas dengan nilai rata – rata kelas 29,9. Pada akhir siklus II diperoleh nilai explanation tertinggi 40, nilai representasi tertinggi 40, dan nilai drawing tertinggi 20 sehingga nilai maksimal siswa 100. Sebanyak 35 orang ( 92,1 % ) mencapai nilai 65 keatas atau tuntas, sedangkan 3 orang siswa ( 7,9 % ) memperoleh nilai kurang dari 65 atau tidak tuntas dengan nilai rata – rata kelas 72,23.

Hasil observasi guru pada siklus I diperoleh nilai rata – rata 2,95 yang berarti pembelajaran yang dilakukan guru baik. Sedangkan pada siklus II diperoleh nilai rata – rata 3,3 yang berarti pembelajaran yang dilakukan guru berjalan dengan sangat baik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematik siswa pada pokok bahasan aritmatika social dikelas VII SMP Negeri 35 Medan.